BAB VI

PENUTUP

Kesimpulan dari fokus penulisan dalam bab I dan hasil penelitian yang penulis uraikan dalam bab IV, maka pada bab ini akan dipaparkan tentang kesimpulan yang ditarik dari hasil penemuan penelitian. Kemudian dari hasil kesimpulan tersebut diajukan sarana dari berbagai pihak yang berkaitan dengan penggunaan metode bahasa sebagai upaya peningkatan kemampuan bahasa anak di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Pojok Wates Kediri.

A. KESIMPULAN

1. Perencanaan dalam penggunaan metode bercerita sebagai upaya peningkatan kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Pojok Wates Kediri.

Perencanaan penggunaan metode bercerita pada Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Pojok Wates Kediri dimulai dengan agenda rapat antara kepala sekolah dan Guru yang membahas program dalam 1 tahun sekali yang sesuai dengan kurikulum, mulai dari program tahunan (Prota), program semester (Prosem), Rencana Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

2. Pelaksanaan dalam penggunaan metode bercerita sebagai upaya peningkatan kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Pojok Wates Kediri.

Pelaksanaan kegiatan metode bercerita di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Pojok Wates Kediri adanya persiapan yang dilakuakn sebelumnya, seperti yang sudah disebutkan sepeerti menyusun progam tahunan (Prota), progam semester (Prosem), Reencana Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Lalu menyiapkan media yang akan digunakan, menata tempat duduk anak lalu memberikan pengumuman atau peraturan sebelum bercerita dimulai, lalu pengenalan tokoh hingga tanya jawab dan yang terakhir pembagian hadiah atau reward bagi anak yang menaati peraturan.

3. Evaluasi dalam penggunaan metode bercerita sebagai upaya peningkatan kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Pojok Wates Kediri.

Evaluasi yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan berceita pada Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Pojok Wates Kediri adalah mengamankan atau memindahkan media yang akan digunakan untuk kegiatan bercerita yang telah disiapkan sebelumnya ke tempat yang lebih aman atau yang tidak bisa dijangkau oleh anak. Dan pengumuman atau aturan yang

diberitahukan sebelum bercerita dimulai yaitu pemberiah hadiah atau reward pada anak yang menaati peraturan. Sehingga meminimalisir anak yang suka ramai dan mengganggu temannya. Dan juga ketika anak sudah sangat ramai dan tidak fokus guru akan kembali memfokuskan anak dengan cara intruksi tepuk tema yang sudah di ajarkan sebelumnya.

B. SARAN

Kesimpulan yang telah di uraikan di atas, dengan segala kerendahan hati penulis mencoba merkomendasikan hasil penelitian ini yang sekiranya dapat dipertimbangkan untuk dijadikan bahan masukan bagi beberapa pihak yang mempunyai kepentingan dengan hasil dari penelitian ini mengenai penggunaan metode bahasa sebagai upaya peningkatan kemampuan bahasa anak di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Pojok Wates Kediri.

1. Bagi Kepala Sekolah dan Guru

Kepada Kepala Sekolah dan para guru sebaiknya media yang digunakan dibuatkan tempat atau almari khusus sehingga tidak bercampur dengan media pembelajaran yang lain. Sehingga akan memudahkan dalam persiapan sebelum kegiatan bercerita dan juga lebih aman dari jangkauan anak-anak.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua hendaknya lebih memperhatikan lagi dan menerapkan stimulasi yang tepat pada anak sehingga anak dapat mengembangkan aspek nya secara optimal terutama dalam aspek berbahasa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi bagi peneliti agar dalam meningkatkan rancangan penelitian yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, selain itu agar peneliti yang akan datang dapat menjadikan penelitian ini sebagai wawasan untuk meneliti hal lain yang masih ada kaitannya dengan penggunaan metode bercerita dan perkembangan bahasa.

4. Bagi pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan gambaran tentang bagaimana perkembangan bahasa pada anak usia dini khususnya usia 4-5 tahun.